

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

Creswell (1998) menjelaskan bahwa suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti, serta mengikuti struktur studi kasus seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (dalam Heigham dan Croker, 2009), yaitu permasalahan, konteks, isu, dan pelajaran yang dapat diambil. Banyak penelitian yang telah mengikuti struktur tersebut tetapi tidak layak disebut sebagai penelitian studi kasus karena tidak dilakukan secara menyeluruh dan mendalam.

#### **2. Obyek dan Sumber Penelitian**

Sumber data yang penulis gunakan berupa data sekunder. Data sekunder yang penulis ambil berupa laporan keuangan Sekolah Menengah Teologi Kristen SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara pada bulan Januari s.d Desember 2021

Dalam penelitian ini terdapat satu jenis sumber data, yaitu : Data Primer berupa data internal yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan Sekolah Menengah Teologi Kristen SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara, dan struktur orgnasasi.

Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

### 3. Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat satu (1) variabel, yaitu Laporan Keuangan Sekolah Menengah Teologi Kristen SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara dengan indikator pengukuran ISAK 35 yang merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi untuk organisasi Nonlaba khususnya SMTK “Elshaddai” Mooat.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran
Laporan Keuangan SMTK “Elshaddai” Mooat Tahun 2021	<p>ISAK 35</p> <p>ISAK 35 merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi didalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi.</p> <p>1) Laporan Posisi Keuangan            2) Laporan Penghasilan Komprehensif            3) Laporan Perubahan Aset Neto            4) Laporan Arus Kas            5) Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>1. Karakteristik :</p> <p>a. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali</p> <p>b. Menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan mengambil Laba</p> <p>c. Tidak ada kepemilikan seperti organisasi bisnis</p> <p>2. Tujuan Laporan Keuangan entitas Nonlaba</p>

		3. Pengakuan dan pengukuran 4. Penyajian 5. Pengungkapan 6. Klasifikasi aset dengan pembatasan atau tanpa pembatasan
--	--	---

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini digunakan dalam rangka untuk mendapatkan data primer berupa struktur organisasi, aktivitas operasional yang sering terjadi, gambaran umum dan kondisi keuangan Sekolah Teologi Kristen SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara pada umumnya.

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan wawancara dengan pengurus SMTK “Elshaddai” Mooat terutama bendahara Sekolah untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab langsung dan berhadapan dengan objek penelitian dan dibantu dengan panduan wawancara sebagai instrumen penelitian. Melalui wawancara dapat diperoleh informasi berupa: Gambaran Umum SMTK “Elshaddai” Mooat. Sumber Pendapatan dan penggunaan

##### 2. Observasi

Berdasarkan observasi, informasi yang dihasilkan keberadaan SMTK, dan inventaris yang dimiliki

##### 3. Dokumentasi

Data yang diperoleh yaitu Struktur organisasi, rincian kas masuk dan keluar, dan laporan keuangan SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara.

## **5. Prosedur Analisis**

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan ketentuan laporan keuangan organisasi nonlaba yang telah diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Prosedur analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan bukti transaksi Sekolah Teologi Kristen SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara, yaitu mengumpulkan bukti transaksi dengan dokumentasi.
2. Inventarisasi Aset yang dimiliki dan sumber perolehannya
3. Membuat kode rekening sesuai dengan kebutuhab organisasi nonlaba
4. Menyusun Neraca awal
5. Menyusun laporan keuangan Sekolah Teologi Kristen SMTK “Elshaddai” Mooat - Sulawesi Utara dengan siklus organisasi nonlaba yang terdapat pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yaitu membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.